

ABSTRAK

Dea Rizka Septia 190521100096, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pelestarian Kesenian Sandur Manduro Oleh Kelompok Grup “Gaya Rukun” di Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. Dosen Pembimbing Dr. Aminah Dewi Rahmawati, S.Sos., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelestarian Kesenian Sandur Manduro dan alasan-alasan kelompok grup “Gaya Rukun” tetap melestarikan kesenian Sandur Manduro. Anggota kelompok grup “Gaya Rukun” didominasi oleh laki-laki yang berkisaran umur 40 tahun keatas. Untuk mengetahui pelestarian kesenian Sandur Manduro dan alasan kelompok grup “Gaya Rukun” tetap melestarikan kesenian Sandur tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode pemilihan informannya menggunakan purposive sampling dengan menggunakan 8 informan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Metode keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini menggunakan teori Tindakan Sosial dari Max Weber yang berfokus pada individu ketika melakukan tindakan terdapat alasan-alasan tertentu. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam melestarikan dan mempertahankan kesenian Sandur yang mulai perlahan mulai meredup dengan melalui pelestarian lembaga formal, pelestarian pembentukan kelompok seni baru, pelestarian pelatihan rutin, pelestarian pewarisan kepada anaknya dan pelestarian melalui momen-momen penting di Desa Manduro. Alasan mereka melestarikan kesenian Sandur Manduro adalah adanya rasa empati, rasa bangga, dan adanya amanah dari nenek moyang.

Kata Kunci :Pelestarian, Seniman, Sandur Manduro

Abstract

Dea Rizka Septia 190521100096, Department of Sociology, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Preservation of Sandur Manduro Art by the "Gaya Rukun" Group in Manduro Village, Kabuh District, Jombang Regency. Supervisor Dr. Aminah Dewi Rahmawati, S.Sos., M.Si.

The purpose of this research is to find out how the preservation of Sandur Manduro art and the reasons for the group "Gaya Rukun" to preserve the art of Sandur Manduro. Members of the group "Gaya Rukun" are dominated by men aged 40 years and above. To find out the preservation of Sandur Manduro art and the reasons for the group "Gaya Rukun" group to continue to preserve the Sandur art, researchers used qualitative research methods using a phenomenological approach. The method of selecting informants using purposive sampling using 8 informants. The data collection method uses observation, interviews, and documentation. In this study, the data analysis method used data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validity method uses source triangulation.

This research uses Max Weber's Social Action theory which focuses on individuals when performing actions there are certain reasons. The results showed that in preserving and maintaining the Sandur art which began to slowly fade through the preservation of formal institutions, preservation of the formation of new art groups, preservation of routine training, preservation of inheritance to their children and preservation through important moments in Manduro Village. The reason they preserve the art of Sandur Manduro is a sense of empathy, pride, and a mandate from the ancestors.

Keywords: Preservation, Artists, Sandur Manduro